

RINGKASAN

DKI Jakarta yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dengan penduduk terbanyak seharusnya memiliki kesejahteraan warganya yang baik, akan tetapi justru mengalami berbagai permasalahan sosial yang terjadi, termasuk kemiskinan. Selain meningkatnya angka kemiskinan, tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap angka kemiskinan. Jika melihat fenomena tersebut tentu menjadi tugas yang besar bagi Pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan membuat program bernama Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU). Program KJMU ini bertujuan diantaranya untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di PTN/PTS bagi calon Mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi dan menumbuhkan motivasi bagi Mahasiswa untuk meningkatkan prestasi. Diharapkan para penerima KJMU Unsoed turut berpartisipasi dalam program agar meningkatkan kemampuan dan mengubah perekonomian keluarganya menjadi lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara Partisipasi dalam program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) terhadap motivasi belajar mahasiswa penerima KJMU Unsoed. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pemilihan responden yakni total sampling. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Pada penelitian ini diperoleh sejumlah 75 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Uji validitas data menggunakan teknik *product moment*, dan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi kendall tau-c, regresi ordinal, dan elaborasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara partisipasi dalam program KJMU terhadap motivasi belajar mahasiswa penerima KJMU Unsoed. Artinya ketika terjadi perubahan pada partisipasi program KJMU maka terjadi pula perubahan pada motivasi belajar mahasiswa. (2) Berdasarkan hasil elaborasi, pengaruh partisipasi dalam program KJMU terhadap motivasi belajar dikontrol oleh variabel karakteristik responden seperti jenis kelamin, tahun angkatan, fakultas, dan penghasilan orang tua. Namun, responden dengan karakteristik fakultas yaitu FIB, FAPET, dan FIKES tidak berpengaruh. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu rekomendasi yakni memperluas jaringan kerja sama program dengan berbagai perguruan tinggi sehingga dapat menerima lebih banyak kesempatan bagi yang ingin melanjutkan pendidikannya, perlunya koordinasi yang lebih baik, tepat, komunikatif, dan informatif agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan informasi kepada penerima program, serta meningkatkan kegiatan yang mengasah pada *soft skill* pada penerima program KJMU.

Kata Kunci: Partisipasi Program, Motivasi Belajar, Program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul

SUMMARY

DKI Jakarta, which is the center of economic growth with the largest population, should have good welfare for its citizens, but instead it experiences various social problems, including poverty. In addition to increasing the poverty rate, the level of education also affects the poverty rate. If you look at this phenomenon, it is certainly a big task for the Government to overcome this problem. The Provincial Government of DKI Jakarta, in collaboration with the Education Office, created a program called the Jakarta Excellent Student Card (KJMU). The KJMU program aims, among other things, to increase access and study opportunities at PTN/PTS for prospective students who are economically disadvantaged and to foster motivation for students to improve their achievements. It is hoped that KJMU Unsoed recipients will participate in the program in order to increase their abilities and change their family's economy for the better.

This study aims to determine whether or not there is a positive and significant influence between participation in the Jakarta Excellent Student Card (KJMU) program on the learning motivation of students receiving KJMU Unsoed. This study used a quantitative method with the technique of selecting respondents, namely total sampling. The data collected includes primary and secondary data with data collection methods using questionnaires, documentation, and observation. In this study, a total of 75 respondents were obtained which were calculated using the slovin formula. Test the validity of the data using the product moment technique, and test the reliability using Alpha Cronbach. Data analysis in this study used the Kendall Tau-C correlation technique, ordinal regression, and elaboration.

The results of this study indicate that: (1) There is a significant and positive influence between participation in the KJMU program on the learning motivation of KJMU Unsoed recipient students. This means that when there is a change in KJMU program participation, there is also a change in student learning motivation. (2) Based on the results of the elaboration, the effect of participation in the KJMU program on learning motivation is controlled by variable characteristics of the respondents such as gender, year of class, faculty, and parents' income. However, for respondents with faculty characteristics, namely FIB, FAPET, and FIKES, the effect of participation in the KJMU program on learning motivation had no effect. This research resulted in a recommendation that is expanding the network of program cooperation with tertiary institutions in DKI Jakarta so that they can receive more opportunities for those who wish to continue their education to tertiary institutions, the need for better coordination, precise, communicative and informative so that mistakes do not occur in providing information to program recipients, especially in terms of funding, as well as increasing activities that hone soft skills for KJMU program recipients.

Keywords: Program Participation, Learning Motivation, Excellent Student Jakarta Card Program